

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Asuhan ini berfokus pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri akut pada pasien post operasi *sectio caesarea* dalam mengatasi tingkat nyeri dengan intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

Berikut ini kriteria inklusi dan kriteri eksklusi :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu post SC yang bersedia menjadi responden
 - b. Pasien yang beragama islam
 - c. Pasien post operasi SC dengan skala nyeri sedang (skala 4-6) di ruang Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung
 - d. Pasien yang kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien dengan komplikasi post SC (perdarahan, infeksi pada saluran genitalia serta daerah insisi dan komplikasi lainnya)
 - b. Pasien dengan gangguan pendengaran dan gangguan ekstemitas atas

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Karya Ilmiah

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi ini dilakukan di ruang Kebidanan Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

2. Waktu Karya Ilmiah

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dimulai pada tanggal 6 Mei 2024 sampai 10 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diajarkan teknik relaksasi genggam jari dan terapi murrotal al-quran surah maryam untuk mengurangi rasa nyeri dan mempercepat pemulihan pasien diruang post operasi kemudian dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi SC dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan karya ilmiah, penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penulis melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Natoatmojo, 2018).

1. Otonomi (*Autonomy*)

Berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, penulis

memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan pasien. Penulis memberikan hak sepenuhnya kepada pasien *post* operasi hemoroidektomi untuk menolak atau bergabung dalam asuhan keperawatan dengan menandatangani lembar *informed consent* yang diberikan.

2. Keadilan (*Justice*)

Penulis harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh pada pasien *post* operasi hemoroidektomi dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas pasien tidak diketahui orang lain.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya penulis dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Penulis memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang dijalani.

5. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Penulis memberikan informasi yang benar tentang prosedur dan manfaat intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku.

6. Tidak Menciderai (*Nonmaleficence*)

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka penulis akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.